

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Pelaksanaan asuhan keperawatan yang diberikan kepada keluarga dan subjek asuhan keperawatan. Sesuai dengan teori keperawatan dan mengacu pada 1 tujuan umum dan 5 tujuan khusus yang digunakan pada subjek asuhan keperawatan. Berdasarkan pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum yaitu sebagai berikut :

##### 1. Pengkajian keperawatan

Pada keluarga dengan tahap tumbuh kembang dewasa putra dengan nyeri pada subjek asuhan dan keluarga sama dengan yang dilakukan dengan teori keperawatan sesuai hasil pengkajian yang di dapatkan penulis di Desa Sukajaya Kota Bandar Lampung yaitu didapatkan bahwa subjek asuhan keluarga mengalami masalah nyeri dengan gout arthritis pada An. A. Dengan tanda keluarga tidak mengetahui mengenai definisi gout arthritis, penyebab gout arthritis, tidak mengetahui cara mengatasi dan mencegah gout arthritis. Tugas kesehatan keluarga pada pasien didapatkan keluarga tidak tahu tentang gangguan rasa nyaman dengan gout arthritis pada An. A.

##### 2. Masalah Keperawatan

Rumusan masalah keperawatan yang dapat ditemukan pada subjek asuhan berdasarkan SDKI dan etiologinya berdasarkan 5 tugas keluarga dan yang dapat ditemukan pada subjek asuhan yaitu gangguan rasa nyaman dan gangguan pola tidur. Pada subjek asuhan ini memfokuskan pada satu masalah keperawatan yaitu gangguan rasa nyaman dengan etiologi Ketidakmampuan keluarga mengenal masalah gout arthritis pada An. A.

##### 3. Intervensi keperawatan

Dalam penyusunan intervensi keperawatan penulis berpacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (2018) dengan menggunakan teori edukasi kesehatan. Intervensi dilakukan secara komprehensif dengan memfokuskan satu masalah keperawatan dan satu tindakan

keperawatan keluarga dengan tahap tumbuh kembang Dewasa (putra). Dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman di Desa Sukajaya Kota Bandar Lampung Tahun 2021.

#### 4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan dengan waktu 1x30 menit/hari selama empat hari berturut-turut pada subjek asuhan yaitu pada tanggal 19-21 Februari 2021. Penulis dalam melakukan implementasi menggunakan metode penyuluhan dengan media yang digunakan penulis yaitu lembar balik, leaflet. Pada hari pertama sampai kedua dilakukan pendidikan kesehatan kurang lebih selama 1x30 menit/hari dengan menggunakan media lembar balik dan leaflet dan pada hari ketiga mendemonstrasikan pemberian teknik relaksasasi napas dalam dan pada hari keempat hanya dilakukan evaluasi terhadap pengetahuan tentang gout arthritis pada An. A.

#### 5. Evaluasi Keperawatan

Berdasarkan data setelah diberikan rencana dan implementasi keperawatan, didapatkan hasil evaluasi menunjukkan terjadinya perubahan pada An.A merasa nyaman dan rileks, bisa lebih konsentrasi dalam bekerja, nyeri dilutut berkurang dengan skala nyeri 5 menjadi 2. Perubahan pengetahuan yang cukup berarti pada subyek asuhan. Dibuktikan dengan diberikan beberapa pertanyaan dan bisa dijawab oleh subyek asuhan pada saat evaluasi pendidikan kesehatan. Peningkatan pengetahuan Pada An.A didukung dengan respon subyek asuhan saat pemberian pendidikan kesehatan, yang dimana subyek asuhan mengikuti pelaksanaan dengan baik dan didasari dengan adanya motivasi dan kesiapan menerima pendidikan kesehatan dan keluarga pun dapat menerima dengan baik, keluarga aktif dalam penyuluhan merupakan faktor yang mendukung proses pembelajaran yang dilakukan oleh subyek asuhan. Selanjutnya dengan didukung lingkungan sekitar yang kondusif dan optimal dalam proses pembelajaran dapat mengurangi distraksi dan dapat memberikan kenyamanan fisik serta psikologis.

## B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi pelayanan keperawatan
  - a. Disarankan agar pendidikan kesehatan dapat menjadi salah satu intervensi mandiri keperawatan yang dapat dilakukan perawat untuk mengatasi kebutuhan rasa nyaman dan kurang pengetahuan pada keluarga dengan gout arthritis pada putra dewasa.
  - b. Diharapkan pihak puskesmas memiliki layanan konsultasi untuk usia dewasa agar dapat mengetahui permasalahan pada usia dewasa yang ada di masyarakat. Selain itu pihak puskesmas lebih intensif lagi untuk melakukan berbagai penyuluhan tentang permasalahan yang terjadi di masyarakat terutama pada anak usia dewasa tentang gout arthritis pada anak usia dewasa agar keluarga dan masyarakat lebih paham.

2. Bagi pendidikan

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang pendidikan kesehatan tentang gout arthritis pada usia dewasa.

3. Bagi penulis selanjutnya

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya tentang pemberian pendidikan kesehatan pada subyek asuhan dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman dengan gout arthritis pada usia dewasa dengan jumlah subyek asuhan yang lebih banyak, kriteria yang lebih spesifik, waktu pendidikan kesehatan dan frekuensi yang panjang untuk mencapai tingkat pengetahuan yang lebih baik serta dapat menggunakan media variasi seperti slide, film, atau video yang sesuai dengan materi yang disampaikan agar dapat menimbulkan minat sasaran pendidikan, mendorong keinginan seseorang untuk mengetahui dan dapat menarik perhatian serta memusatkan perhatiannya. Serta penulis selanjutnya dapat menggunakan desain metode bimbingan dan penyuluhan yang lebih baik agar kontak antara klien dengan petugas lebih intensif.

4. Bagi subyek asuhan

Dapat menambah wawasan untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang dismenore pada anak remaja putri dan keluarga dapat mencegah terjadinya gout arthritis pada anak usia dewasa.